

---

**Lomba Ramadhan Anak oleh Mahasiswa KKN ITB Indragiri di Desa Rejosari,  
Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu**

**Dani Masgiansah<sup>1</sup>, Depita febriani<sup>2</sup>, Devia Juandira<sup>3</sup>, Dhenia Amanda Salsabila<sup>4</sup>, Faraz Nabilla<sup>5</sup>, Indra Hidayat<sup>6</sup>, Jodi Kurniadi<sup>7</sup>, Juita Sahara<sup>8</sup>, Mardhiatul Qobtiyah<sup>9</sup>, Rina Fitriani<sup>10</sup>, Safia Azizah<sup>11</sup>, Sherindy<sup>12</sup>, Yana Novita Safitri<sup>13</sup>, Reni Maralis<sup>14</sup>**

<sup>1)2)3)4)5)6)7)8)9)10)11)12)13)</sup> Mahasiswa Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Dosen Prodi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email : [danings71@gmail.com](mailto:danings71@gmail.com)<sup>1)</sup>, [devita78bv@gmail.com](mailto:devita78bv@gmail.com)<sup>2)</sup>, [deviajuandira0@gmail.com](mailto:deviajuandira0@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[dheniaamanda@gmail.com](mailto:dheniaamanda@gmail.com)<sup>4)</sup>, [faraznabilla@gmail.com](mailto:faraznabilla@gmail.com)<sup>5)</sup>, [jagoannya86@gmail.com](mailto:jagoannya86@gmail.com)<sup>6)</sup>  
[Jodikurniadi777@gmail.com](mailto:Jodikurniadi777@gmail.com)<sup>7)</sup>, [juuu021104@gmail.com](mailto:juuu021104@gmail.com)<sup>8)</sup>,  
[mardhiatulqabtiyah@gmail.com](mailto:mardhiatulqabtiyah@gmail.com)<sup>9)</sup>, [rinafitriani2424@gmail.com](mailto:rinafitriani2424@gmail.com)<sup>10)</sup>, [safiaazizah5@gmail.com](mailto:safiaazizah5@gmail.com)<sup>11)</sup>,  
[sherindy.rgt18@gmail.com](mailto:sherindy.rgt18@gmail.com)<sup>12)</sup>, [yananovitasafitriyana@gmail.com](mailto:yananovitasafitriyana@gmail.com)<sup>13)</sup>, [renimaralis@gmail.com](mailto:renimaralis@gmail.com)<sup>14)</sup>

**Riwayat Artikel:**

Dikirim: 22-09-2025  
Direvisi: 04-10-2025  
Diterima: 11-10-2025

**Abstrak :**

*Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. mahasiswa KKN ITB Indragiri di Desa Rejosari, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau melaksanakan program “ Lomba Ramadhan Anak”. Kegiatan ini diikuti dari berbagai dusun dan bertujuan untuk meningkatkan semangat beribadah anak-anak selama bulan Ramadhan serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat desa. Pelaksanaan kegiatan lomba kategori adzan dan hafalan surat pendek, kegiatan ini berlangsung di Masjid Immaduddin dan mendapat antusiasme dari peserta dan warga, serta dampak positif terhadap pembentukan karakter anak-anak. Program ini menceminkan sinergi antara mahasiswa dan Masyarakat dalam membentuk lingkungan yang religious, mendidik dan menyenangkan selama Ramadhan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi agenda tahunan di Desa Rejosari dan direplikasi oleh desa-desa lain*

**Abstract :**

*Community service activities in the form of Real Work Lectures (KKN) are a real implementation of the Tri Dharma of Higher Education, especially in the aspect of community service. ITB Indragiri KKN students in Rejosari Village, Lirik District, Indragiri Hulu Regency, Riau implemented the "Children's Ramadan Competition" program. This activity was attended by various hamlets and aimed to increase the enthusiasm of children to worship during the month of Ramadan and strengthen social relations between students and the village community. The implementation of the adzan and short letter memorization category competition activities, this activity took place at the Immaduddin Mosque and received enthusiasm from participants and residents, as well as a positive impact on the formation of children's character. This program reflects the synergy between students and the community in creating a religious, educational and enjoyable environment during Ramadan. This activity is also expected to become an annual agenda in Rejosari Village and be replicated by other villages*

**Kata Kunci :** KKN, Ramadhan, pengabdian masyarakat, pendidikan agama

---

## Pendahuluan

Ramadhan merupakan bulan suci yang penuh berkah dan momentum spiritual bagi Umat Islam di seluruh dun. Selain menjadi waktu untuk meningkatkan ibadah dan ketakwaan. Selain menjadi waktu untuk meningkatkan ibadah dan ketakwaan, bulan Ramadhan juga sering dimanfaatkan untuk mempererat tali silaturahmi dan memperkuat nilai-nilai sosial kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan positif.

Dalam konteks ini, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKNT) tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik atau ekonomi berupa Pembuatan Mading Informasi yang bertujuan untuk mempermudah antar warga agar informasi penting tersampaikan kesemua warga serta mepererat kebersamaan antar warga Desa Rejosari , selain kegiatan mahasiswa KKN-T Institut Teknologi dan Bisnis juga menyentuh aspek pendidikan, keagamaan, dan budaya lokal. Hal ini selaras dengan konsep pembangunan manusia yang holistik, di mana spiritualitas dan nilai-nilai moral memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang beradab dan sejahtera. Menyambut bulan suci Ramadhan 1446 Hijriah, mahasiswa KKN dari Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Indragiri yang ditempatkan di Desa Rejosari, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, berinisiatif untuk mengadakan kegiatan yang bertema keagamaan, yakni Lomba Ramadhan Anak yang akan dilaksanakan pada 16 Maret 2025 di Masjid Imaduddin.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai keislaman kepada anak-anak sejak dini. Di era digital yang sarat dengan pengaruh global, anak-anak perlu diarahkan untuk mengenal dan mencintai agamanya melalui pendekatan yang edukatif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Oleh karena itu, lomba adzan dan hafalan surat pendek menjadi pilihan yang tepat, karena mampu menggabungkan aspek pembelajaran agama, keberanian tampil di depan umum, serta semangat kompetisi yang sehat. Kegiatan ini juga menjadi upaya mahasiswa untuk menjalin kedekatan emosional dengan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan agama sejak usia dini.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB Indragiri di Desa Rejosari, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, mengusung pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk menjangkau dan melibatkan masyarakat desa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi. Strategi ini juga sejalan dengan prinsip pengorganisasian komunitas, yang menempatkan masyarakat sebagai subyek, bukan hanya objek pengabdian.

1. Subyek pengabdian dan Lokasi
  - Subyek pengabdian: anak-anak Desa rejosari yang berusia 5–12 tahun
  - Tempat/ Lokasi kegiatan: Masjid imaduddin, Desa Rejosari, Kecamatan Lirik , Kabupaten Indragiri Hulu
  - Pelaksana kegiatan: Mahasiswa KKNT ITB Indragiri, dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan
  - Mitra komunitas: Tokoh agama, orang tua, dan perangkat desa.
2. Pengorganisasian Komunitas

Pengorganisasian dilakukan secara kolaboratif dengan pendekatan partisipatif, kegiatan ini melibatkan secara aktif para orang tua, tokoh agama (ustaz dan pengurus masjid),

serta aparat desa. Keterlibatan para pihak ini menjadi sangat penting dalam proses pengorganisasian komunitas karena merekalah yang memahami kondisi sosial, budaya, dan dinamika kehidupan desa secara lebih mendalam. mahasiswa menyampaikan pada pihak terkait harapan agar kegiatan yang diselenggarakan dapat menarik minat anak-anak dan mendorong partisipasi aktif mereka.

untuk menyelenggarakan Lomba Hafalan Surat Pendek. Kegiatan ini dirancang agar berjalan lancar melalui penyusunan rencana yang matang, mencakup tahapan pendaftaran, pelatihan hafalan, hingga pelaksanaan lomba. Partisipasi subyek dampingan sangat terlihat dalam setiap tahapan kegiatan. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi para orang tua juga terlibat aktif dalam mendampingi anak-anak mereka selama masa pelatihan hingga hari pelaksanaan lomba, menunjukkan dukungan yang kuat terhadap kegiatan ini.

### 3. Strategi dan pendekatan

Dalam proses perencanaan, mahasiswa melakukan pemetaan sosial melalui observasi dan pendekatan informal. Mahasiswa KKN-T melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan beberapa orang tua untuk menggali informasi tentang kebutuhan anak-anak selama bulan Ramadhan, khususnya terkait kegiatan religius. Hasil dari proses ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan untuk anak-anak masih bersifat konvensional dan tidak melibatkan banyak elemen kreatif atau edukatif. Dari sinilah muncul ide untuk menyelenggarakan *Lomba Ramadhan Anak* sebagai media pembelajaran agama yang menyenangkan sekaligus mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga.

### 4. Metode Riset

Metode atau strategi riset yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat desa, Selain itu, Mahasiswa juga menggunakan metode *community mapping* sederhana untuk menentukan lokasi strategis pelaksanaan lomba.

Proses pengorganisasian komunitas dilakukan secara bertahap dan sistematis. Pertama-tama, mahasiswa membentuk tim kerja internal untuk membagi tugas secara fungsional: koordinator program, humas dan hubungan masyarakat, seksi perlombaan, dokumentasi, dan logistik. Selanjutnya, mereka mengadakan dialog dengan tokoh desa dan agama guna meminta masukan dan dukungan terhadap rancangan program. Setelah program disetujui, dilakukan sosialisasi terbuka melalui pengumuman di masjid, pamflet yang disebar di media sosial, serta kunjungan langsung ke beberapa kepala sekolah untuk menjangkau lebih banyak partisipasi.

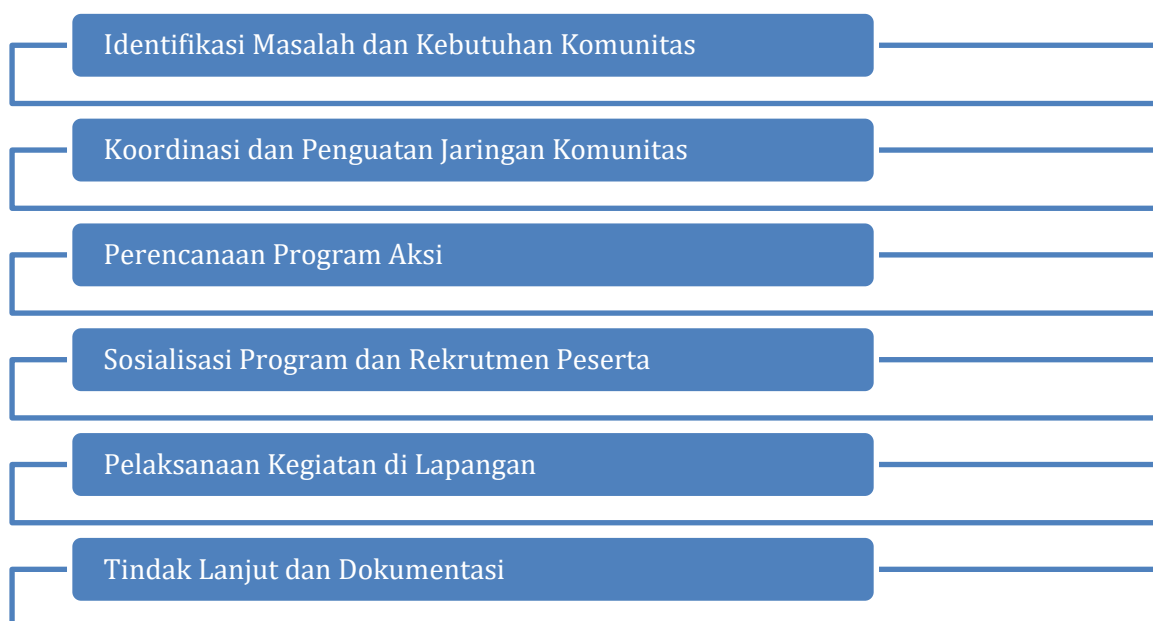
### 5. Tahapan Kegiatan

Tabel. 1 Pelaksanaan Kegiatan Lomba Adzan dan Hafalan Surah Pendek.

Tahap	Kegiatan	Penjelasan
1	Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Komunitas	Mahasiswa mengamati pola kehidupan anak-anak selama Ramadhan dan menemukan bahwa masih minim kegiatan yang mengarah pada pembinaan religius yang menarik dan interaktif.
2	Koordinasi dan Penguatan Jaringan Komunitas	Mahasiswa berkolaborasi dengan pemuka agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa untuk menyusun program yang sesuai dengan norma dan budaya setempat
3	Perencanaan Program Aksi	Tim mahasiswa menyusun jadwal, merancang bentuk lomba (adzan dan hafalan surat pendek), menetapkan sistem penilaian, dan menyiapkan kebutuhan

		perlengkapan.
4	Sosialisasi Program dan Rekrutmen Peserta	Kegiatan diperkenalkan secara luas kepada masyarakat melalui berbagai media lokal, seperti pengumuman masjid, penyebaran pamflet, dan komunikasi interpersonal
5	Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan	Lomba dilaksanakan di Balai Desa Rejosari dengan peserta anak-anak dan didampingi orang tua. Mahasiswa bertindak sebagai panitia, juri, dan pendamping teknis.
6	Tindak Lanjut dan Dokumentasi	Mahasiswa menyusun laporan kegiatan lengkap dengan dokumentasi foto dan video, serta memberikan rekomendasi agar kegiatan ini dijadikan agenda rutin tahunan

Berikut adalah alur diagram dari pelaksanaan kegiatan Lomba Ramdhan Anak



Gambar 1. Diagram Diagram alur pelaksanaan kegiatan Lomba Adzan dan Hafalan Surat Pendek.

## Hasil

Pelaksanaan Lomba adzan dan Hafalan Surat Pendek yang di adakan oleh mahasiswa KKNT ITB Indragiri di Desa Rejosari kegiatan ini memberikan dampak positif, baik dalam hal keterlibatan masyarakat maupun perubahan sosial di lingkungan desa. Selama kegiatan berlangsung, pendampingan dilakukan secara aktif dan partisipatif. Anak-anak, orang tua, tokoh masyarakat, dan perangkat desa turut berkontribusi langsung dalam mendukung kelancaran acara.

### 1. Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan pengabdian ini tidak terbatas pada lomba saja, melainkan juga mencakup berbagai aktivitas pendukung, seperti:

- 
- Penyampaian informasi kegiatan dari rumah ke rumah serta melalui pengumuman di surau.
  - Kegiatan latihan hafalan secara berkelompok bersama guru ngaji setempat.
  - Pemberian pembekalan mengenai tata krama dalam membaca Al-Qur'an kepada peserta.
  - Koordinasi dengan tokoh agama dan aparaturnya desa.
  - Dokumentasi serta pelaporan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur.
2. Bentuk Aksi Program dan Pendampingan  
Langkah-langkah teknis dalam pelaksanaan program meliputi:
    - Penyusunan jadwal pelaksanaan lomba.
    - Penyiapan sistem penilaian yang adil dan edukatif.
    - Penyediaan hadiah dan bentuk penghargaan sebagai dorongan motivasi bagi peserta.
  3. Perubahan Sosial yang Terjadi

Kegiatan ini turut mendorong terjadinya perubahan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti Semakin meningkatnya minat anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan setelah lomba selesai, mereka tetap semangat mengikuti kegiatan mengaji di surau Tumbuhnya kesadaran di kalangan orang tua akan pentingnya pendidikan agama sejak dini serta peran aktif mereka dalam mendidik anak-anak di rumah.

4. Statistik partisipasi dan persepsi masyarakat

*Tabel.2 Deskripsi Statistik*

N	Minimum	Maksimum	Rerata	Standar Deviasi

## Diskusi

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui program *lomba adzan dan hafalan surah pendek* di Desa Rejosari tidak hanya berhasil menciptakan kegiatan keagamaan yang edukatif dan kompetitif bagi anak-anak, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap pola kehidupan keagamaan masyarakat secara lebih luas. Hasil ini mencerminkan bagaimana kegiatan sederhana, bila dirancang secara partisipatif dan dikelola dengan pendekatan yang tepat, dapat menjadi pemicu perubahan sosial dan penguatan nilai-nilai kolektif dalam masyarakat.

Proses pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei lapangan dan diskusi kelompok terarah yang melibatkan tokoh agama, guru mengaji, serta orang tua Pendekatan ini sejalan dengan teori kebutuhan dasar dari Abraham Maslow (1943), di mana aktualisasi diri dan pencarian makna spiritual merupakan bagian penting dalam perkembangan manusia, khususnya anak-anak dalam masa pembentukan karakter.

---

Menanggapi kebutuhan tersebut, program pengabdian masyarakat dirancang dalam bentuk kegiatan lomba adzan dan hafalan surah pendek yang menyasar anak-anak usia sekolah dasar. Program ini tidak hanya sekadar lomba, melainkan dirancang dengan pembinaan intensif selama dua minggu yang melibatkan guru TPQ dan relawan mahasiswa. Dalam proses ini, para peserta diberikan pelatihan teknik adzan yang benar, pelafalan tajwid, serta penghayatan terhadap makna surah-surah pendek yang dihafalkan. Rangkaian kegiatan ini mengacu pada teori *character building* dari Lickona (1991), yang menyatakan bahwa pembentukan nilai moral dan spiritual sejak usia dini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku dan karakter anak dalam jangka panjang.

Pendampingan dilakukan secara intensif, mulai dari masa pembinaan hingga hari pelaksanaan lomba. Evaluasi program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis seperti kemampuan melafalkan surah atau melantunkan adzan tetapi juga menilai perubahan sikap anak terhadap kegiatan keagamaan secara umum. Perubahan mencerminkan pendekatan *transformative learning* sebagaimana dijelaskan oleh Mezirow (1991), yang menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna akan mengubah cara berpikir dan bertindak individu secara mendalam dan berkelanjutan.

Sejalan dengan hasil-hasil di atas, berbagai literatur dan kajian akademik juga mendukung efektivitas pendekatan ini. Penelitian Zakiyah (2020) menegaskan bahwa kegiatan pendidikan agama yang dikemas dalam bentuk kompetisi dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat nilai moral pada anak-anak. Sementara itu, Nata (2014) menunjukkan bahwa integrasi kegiatan keagamaan ke dalam pembinaan karakter merupakan strategi yang efektif dalam konteks pendidikan informal yang berbasis masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan semua elemen—anak, orang tua, guru, dan masyarakat—serta pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan, kegiatan lomba adzan dan hafalan surah pendek ini terbukti menjadi katalisator dalam pembentukan lingkungan sosial yang religius, harmonis, dan berkarakter kuat.

## **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan *lomba adzan dan hafalan surah pendek* yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-T Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri di Desa Rejosari memberikan pembelajaran penting tentang bagaimana intervensi berbasis nilai lokal dan pendekatan partisipatif dapat menciptakan perubahan sosial yang bermakna. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan keagamaan anak-anak secara teknis, tetapi juga membentuk karakter mereka secara spiritual dan sosial. Lebih dari itu, kegiatan ini mendorong munculnya dinamika sosial baru di masyarakat yang memperkuat semangat kebersamaan, kepedulian terhadap pendidikan agama, serta peran aktif lembaga keagamaan dalam membina generasi muda.

---

Secara teoritis, keberhasilan program ini dapat direfleksikan melalui beberapa pendekatan. Pertama, teori *kebutuhan dasar* dari Maslow (1943) memperlihatkan bahwa kebutuhan akan aktualisasi diri dan nilai spiritual memang menjadi pendorong kuat dalam motivasi belajar anak-anak. Kedua, melalui lensa *character education* yang dikemukakan oleh Lickona (1991), kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam membentuk nilai moral dan spiritual sejak dini, yang berkontribusi langsung terhadap pembentukan kepribadian dan sikap anak. Ketiga, pendekatan *transformative learning* menurut Mezirow (1991) relevan dalam konteks ini karena kegiatan pembinaan dan kompetisi ini memberi pengalaman yang membentuk cara pandang baru tentang pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi anak-anak maupun orang tua mereka.

perubahan sosial yang timbul pasca kegiatan menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak jangka panjang, terutama dalam menguatkan *modal budaya* (Bourdieu, 1986) masyarakat. Penguatan nilai-nilai keagamaan dalam praktik sehari-hari menunjukkan bahwa struktur sosial tidak bersifat statis, tetapi dapat direproduksi dan diubah melalui interaksi sosial yang terarah dan bernilai.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan aktif dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada:

1. Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-INDRAGIRI) yang telah memberikan kepercayaan dan fasilitas kepada mahasiswa untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Sungai Gantang.
2. Perangkat Desa Rejosari, yang telah memberikan izin, dukungan, serta bimbingan selama kegiatan berlangsung.
3. Masjid Immaduddin, sebagai lokasi utama kegiatan, serta seluruh pengurus surau yang telah menyediakan sarana dan dukungan moril.
4. Tokoh agama, RT, dan masyarakat Desa Rejosari yang turut serta dalam menyukseskan kegiatan melalui partisipasi aktif dan dukungan terhadap anak-anak peserta lomba.
5. Seluruh peserta lomba yang telah menunjukkan antusiasme dan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dengan penuh keikhlasan dan keceriaan.
6. Tim mahasiswa KKNT ITB Indragiri, khususnya kepada Dani Margiansah Ananda selaku Ketua Penanggung Jawab, atas dedikasi, kerja keras, dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

Tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan. Semoga kolaborasi yang telah terjalin ini dapat terus terjaga dan membawa manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

---

## Daftar Referensi

Denia Amanda Salsabila. (2025). Lomba Ramadhan Anak oleh Mahasiswa KKN ITB Indragiri di Desa Rejosari, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu. Kompasiana. Diakses dari:

<https://kkntdesarejosari2025.blogspot.com/2025/04/mahasiswa-kkn-itb-indragiri-mengadakan.html>

suharto, Edi. 2009 Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat.

(Bandung: PT Refika Aditama).